

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER
ORANGTUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA
REMAJA: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

KINTAN PUTRI RAIS

1710201201

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER
ORANGTUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA
REMAJA:**

LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat untuk

Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan

pada Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta



Disusun oleh:

KINTAN PUTRI RAIS

1710201201

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANGTUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
KINTAN PUTRI RAIS
1710201201

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing :  **ISTIQOMAH, S.Kep., Ns., M.Sc**
09 November 2021 16:02:15



HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANGTUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA¹

Kintan Putri Rais², Istiqomah³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi N.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²kintanp32@gmail.com, ³istiqomah_ns3@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian literature review ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja. Metode Penelitian ini menggunakan literature review dengan kata kunci pola asuh otoriter, perilaku agresif, remaja, orangtua. Peneliti menggunakan 3 database yaitu *Google Scholar*, *Ebsco*, *Portal Garuda*. Analisis data menggunakan seleksi literature (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah full text yang diakses dalam rentang tahun 2010-2020. Dilakukan penilaian kualitas kelayakan menggunakan JBI Critical appraisal. Hasil analisis didapatkan 3 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional, 4 dari jurnal tersebut menjelaskan pola asuh otoriter orangtua yang terkait dengan hubungan perilaku agresif remaja.

Kata kunci: pola asuh otoriter, perilaku agresif, remaja, orangtua

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' AUTHORITATIVE PARENTING PATTERNS WITH AGGRESSIVE BEHAVIOR IN ADOLESCENTS¹

Kintan Putri Rais², Istiqomah³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi N.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²kintanp32@gmail.com, ³istiqomah_ns3@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this literature review study aims to determine the relationship between authoritarian parenting patterns with aggressive behavior in adolescents. Methods This study uses a literature review with the keywords authoritarian parenting, aggressive behavior, adolescents, parents. Researchers used 3 databases, namely Google Scholar, Ebsco, Garuda Portal. Data analysis used literature selection (PRISMA) with inclusion criteria for full text manuscripts accessed in the 2010-2020 range. The feasibility quality assessment was carried out using JBI Critical appraisal. The results of the analysis obtained 3 national journals and 1 international journal, 4 of these journals explained the authoritarian parenting pattern associated with adolescent aggressive behavior.

Keywords : Authoritarian Parenting, Aggressive Behavior, Adolescent, Parents
References : 30 Sources (2010-2020)
Pages : 122 Pages

¹ Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perilaku agresif di kalangan remaja memang sering terjadi. Aksi kekerasan yang dilakukan dapat terjadi dimana saja, seperti jalanan, di sekolah, bahkan lingkungan sekitar rumah. Perilaku tersebut dapat berupa kekerasan verbal (mencaci maki) maupun kekerasan secara fisik (memukul, menendang dan lain-lain). Pelaku tindak kekerasan ini sering didominasi oleh para remaja atau siswa-siswa ditingkat sekolah menengah keatas (Puteri,2015).

Perilaku agresif tidak segera ditangani dan tidak mendapat perhatian dari orangtua maupun pendidikannya, maka akan berpeluang besar menjadi menetap. Dilingkungan sekolah anak agresif cenderung ditakuti dan dijauhi teman-temannya dan dapat menimbulkan masalah baru karena anak terisolasi dari lingkungan sekelilingnya. Perilaku agresif yang dibiarkan begitu saja, pada saat remaja akan menjadi *juvenile delinquency* yakni perilaku kenakalan remaja. dengan demikian, perilaku agresif dari sejak anak usia dini berpengaruh pada perkembangan anak selanjutnya (Kim,2008).

Contoh dari perilaku agresif fisik remaja yang terlihat jelas adalah semakin banyaknya berita yang ditayangkan baik secara media cetak maupun media elektronik yakni tentang perilaku kekerasan remaja baik secara individual maupun secara berkelompok seperti tauran, penganiayaan, penyiksaan bahkan sampai menghilangkan nyawa (Sarwono & Meinarno dalam Trisnawati dkk,2014).

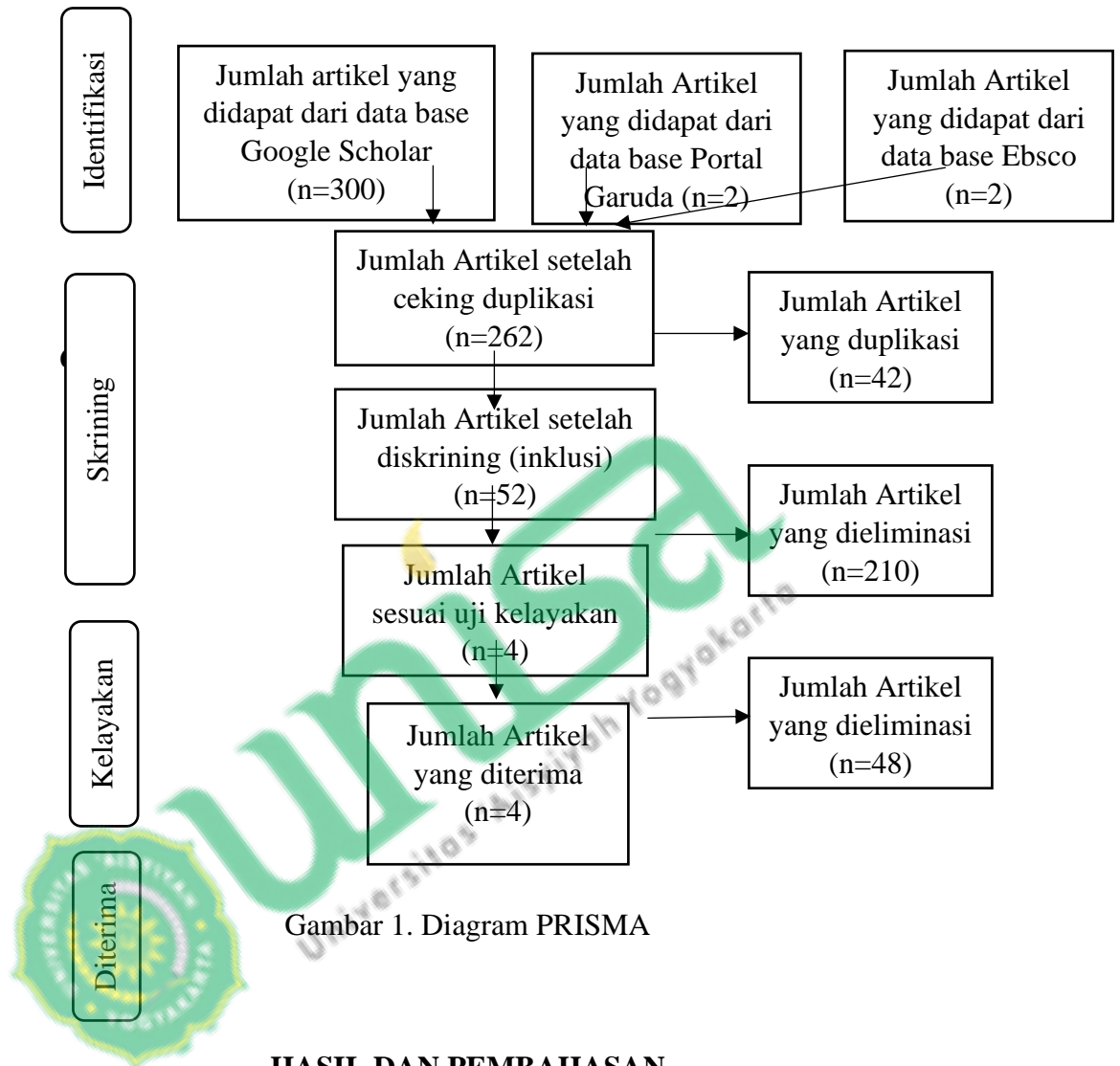
Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan bahwa kasus tauran di Indonesia pada tahun 2018 meningkat sebanyak 1,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari data tersebut menunjukkan bahwa perilaku agresif remaja menimbulkan banyak kekhawatiran untuk perkembangannya. Peran lingkungan keluarga dan masyarakat sangat penting bagi perkembangan perilaku anak. Akan ada pelajaran positif dari lingkungan sehingga anak akan dapat berperilaku positif. Dari lingkungan masyarakat seperti (keluarga, tokoh masyarakat dan warga setempat) yang memiliki kemampuan untuk menjadikan figure yang positif bagi anak.

Pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian anak. Keadaan kehidupan keluarga bagi seorang anak dapat dirasakan melalui sikap dari orang yang sangat dekat dan berarti baginya. Antara lain, pola asuh orangtua akan mempengaruhi perilaku anaknya (Aisyah,2010).

METODE

Penelusuran literature ini dilakukan melalui 2 data base yaitu Google Scholar, Portal Garuda dan EBSCO. Penelusuran artikel dilakukan dari 1 Januari 2010 sampai 30 Desember 2020 dengan kata kunci Bahasa Indonesia: Orangtua, "perilaku agresif", Remaja, "Pola asuh otoriter", Agresif. Dan kata kunci Bahasa Inggris: *Parents*, *"Aggressive behaviour"*, *Adolescent*, *"Authoritarian parenting"*, *Aggressive*. Peneliti menemukan Jurnal atau artikel sebanyak 304 artikel sesuai dengan kata kunci. Kemudian peneliti melakukan *checking duplication* untuk mengetahui ada tidaknya Jurnal yang sama. Kemudian didapatkan hasil 42 artikel duplikasi, lalu hasil artikel setelah *checking duplication* sebanyak 262 artikel. Tahap selanjutnya dilakukan skrining inklusi dan eliminasi sebanyak 210 karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi, sehingga didapatkan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 52 artikel. Kemudian 52 artikel yang dilakukan tahap uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal*, sehingga didapatkan 4 artikel yang diterima yang kemudian dilakukan review. Metode penelitian Jurnal yang

dianalisis adalah menggunakan metode Kuantitatif dan Kualitatif yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literature tentang hubungan Antara pola asuh otoriter orangtua dengan perilaku agresif pada remaja di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Ringkasan Tabel

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Populasi Dan Jumlah Sampel
1.	Fenty Zahara	Untuk melihat perbedaan pengendalian emosi dilihat dari pola asuh orangtua di SMA Utama Medan	Kuantitatif, Deskriptif	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Utama Medan sebanyak 59 siswa.

2.	Mudaim & Nadya Mutiara Rani	Untuk menentukan hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku agresif di SMPN 9 Metro.	Kuantitatif, Deskriptif (Korelasional)	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 9 Metro sebanyak
3.	Ni Putu Ayu Resitha Dewi & Luh Kadek Pande Ary Susilawati	Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecenderungan pola asuh otoriter dengan gejala perilaku agresif pada remaja.	Kuantitatif, (Korelasional)	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Gianyar sebanyak 258 siswa.
4.	Marice Benga Olla, Novy Helena Catharina Daulima & Yossie Susanti Eka Putri	Untuk mengetahui pola asuh orang tua dengan tumbuh kembang yang optimal pada anak	Kualitatif	Populasi dalam penelitian ini adalah 6 orang tua

Hasil pencarian dalam mesin pencarian dengan 3 database (Google Scholar, Portal Garuda dan EBSCO) didapatkan 4 artikel penelitian yang sesuai dengan uji kelayakan, kriteria inklusi dengan menggunakan kata kunci (keyword). Hasil pencarian kata kunci yaitu, Orangtua, “perilaku agresif”, Remaja, “Pola asuh otoriter”, Agresif, *Parents*, “*Aggressive behaviour*”, *Adolescent*, “*Authoritarian parenting*”, *Aggressive* dalam 2 bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Hasil pencarian ini dikumpulkan dan dibuat ringkasan artikel dengan penataan berdasarkan judul, tahun terbit, Negara, Bahasa, tujuan penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, populasi jumlah sampel dan hasil. Hasil dari ke 4 artikel tersebut merupakan jenis penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Artikel-artikel yang menjadi bahan analisa memiliki perbedaan dan kesamaan hasil hubungan pola asuh otoriter orangtua dengan perilaku agresif pada remaja.

Literature review ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh otoriter orangtua yang terjadi kepada perilaku agresif pada remaja. berdasarkan hasil keseluruhan artikel penelitian yang direview, didapatkan pola asuh otoriter orangtua yang terjadi kepada perilaku agresif pada remaja.

Adapun pola asuh otoriter orangtua yang terjadi kepada perilaku agresif pada remaja sebagai berikut:

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fenty Zahara (2017) diperoleh hasil bahwa siswa remaja yang diasuh dengan pola asuh demokratis, memiliki pengendalian emosi

yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa remaja lain yang diasuh dengan pola asuh otoriter atau permisif. Hasil penelitian ini bahwa pola asuh demokratis mengawasi dan menanamkan norma-norma yang jelas bagi tingkah laku, bersikap tidak mencampuri ataupun bersifat membatasi, melainkan memberi kebebasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Siswa dengan pola asuh orangtua yang otoriter, pengendalian emosinya lebih buruk jika dibandingkan dengan siswa yang orangtuanya menerapkan pola asuh demokratis dan permisif. Orangtua cenderung menggunakan *control power assertive* (mengandalkan pada kekuasaan).

Hasil penelitian Mudaim & Nadya Mutiara Rani (2018) menyatakan bahwa dari 24 orangtua yang cenderung menerapkan pola asuh otoriter akan menyebabkan 11 (45,83%) anaknya mempunyai kecenderungan perilaku agresif yang rendah, 8 (33,34%) anaknya mempunyai kecenderungan perilaku agresif sedang dan 5 (20,83%) anaknya mempunyai kecenderungan perilaku agresif tinggi dan 31 orangtua yang cenderung menerapkan pola asuh otoriter akan menyebabkan 17 (54,84%) anaknya mempunyai kecenderungan perilaku agresif yang rendah, 13 (41,93%) anaknya mempunyai kecenderungan agresif sedang dan 1 (3,23%) anaknya mempunyai kecenderungan perilaku agresif tinggi.

Penelitian Ni Putu Ayu & Luh Kadek Pande Ary Susilawati (2016) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkungan primer yang dikenal oleh anak dari lahir hingga melepaskan diri dari lingkungan keluarga untuk membangun sebuah keluarga baru. Hubungan Antara orangtua dengan anak dalam keluarga sangat ditentukan oleh sikap orangtua dalam mengasuh anak, komunikasi antara anak dan orangtua, dan apa yang dilakukan orangtua. Setiap orangtua menerapkan pola pengasuhan yang berbeda kepada anaknya. Pola asuh merupakan segala perilaku orangtua terhadap anak melalui sistem aturan, reward, dan komunikasi yang diterapkan dirumah.

Marice Benga Olla, Novy Helena Cathrina Dulima & Yossie Susanti Eka Putri (2018) penelitian tersebut dimana siswa dengan orangtua otoriter memiliki motivasi dan prestasi akademik yang rendah. Studi kami menunjukkan bahwa anak-anak pemberontak dan sesat yang mungkin karena meniru perilaku keras orangtua. Studi lain mengklaim bahwa ada dan perilaku pada anak. Ibu yang depresi cenderung menggunakan disiplin yang keras dengan anak-anak mereka, sehingga berkontribusi pada resiko yang lebih tinggi dari ekstrenalisasi di Antara anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa control orangtua yang negatif mengakibatkan penurunan kecerdasan emosional pada anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan gaya pengasuhan otoriter memiliki kesehatan psikologis yang lebih rendah, termasuk konsep diri yang negatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Dari hasil analisis diatas, terdapat adanya perbedaan pengendalian emosi antara siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter, sehingga membuat siswa berpotensi mempunyai perilaku agresif. Pola asuh otoriter akan mengakibatkan gejala perilaku agresif pada remaja, contohnya berpotensi melakukan tindakan seperti memukul, memaki, melempar benda ke orang lain. Dan remaja juga cenderung melakukan perilaku agresif verbal seperti mengeluarkan kata-kata kasar seperti hinaan, cacian, dan ejekaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2010). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak
- Fenty Zahara. 2017. "Pengendalian emosi ditinjau dari pola asuh orangtua pada siswa usia remaja di SMA Utama Medan" dalam Kognisi Jurnal, Vol. 1 No.2 . Medan: Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama.
- Kim, E. J. (2008). Aggressive in Children European Psychiatry. London: SAGE Publication.
- Marice Benga Olla, Novy Helena Catharina Daulima and Yossie Susanti Eka Putri. 2018. *"The experience of parents implementing authoritarian parenting for their school-age children"*. Maluku, Indonesia: Faculty of nursing, university Indonesia, West Java, Indonesia.
- Mudaim dan Nadya Mutiara Rani. 2018. "Hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku agresif" Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO Vol. 2 No. 2 . Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ni Putu Ayu Resitha Dewi Dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati. 2016. "Hubungan Antara kecenderungan pola asuh otoriter (*Authoritarian Parenting Style*) dengan gejala perilaku agresif pada remaja" Jurnal Psikologi Udayana 2016 Vol. 3 No. 1, 108-116. Bali: Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.
- Puteri, R. D. (2015). Hubungan antara Konformitas dengan Agresifitas pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Sarwono, S.W. (2002). Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka.